III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Dave Edbutt (1985) dalam Pargito (2011: 18) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan terhadap usaha-usaha perbaikan praktik pendidikan oleh para partisipan (guru-murid) melalui langkah-langkah dalam praktik mereka dengan cara merefleksikannya dalam praktik mereka sendiri.

Menurut Wina Sanjaya (2009: 25) secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan dan kelas.

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru.

Ketiga, kelas menunjukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, tindakan akan dilakukan peneliti bersama guru mitra yaitu guru mata pelajaran geografi. Tindakan dilakukan didalam kelas oleh peneliti bersama guru mata pelajaran geografi atau guru mitra dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan kolaborasi dengan guru mitra, dan observer yang juga ikut mengamati peneliti tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur. Tidak ada ketentuan tentang berapa siklus yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, banyaknya siklus tergantung kepuasan peneliti sendiri, namun sebaiknya tidak kurang dari 3 siklus Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Tahap tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Siklus 1

a) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
2. Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015
3. waktu Pukul : 13.00-14.30 WIB
4. Pertemuan : Pertama, Siklus 1
5. Kelas : XI IPS 1
6. Media : Media gambar dengan materi pengertian Sumberdaya.
7. Soal tes pilihan ganda
8. Salam
9. Memperkenalkan diri
10. Melakukan absensi
11. Apersepsi, Orientasi, motivasi
12. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
13. Guru menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
14. Membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen baik dalam hal jenis kelamin, Hasil belajar, suku, agama. yang setiap kelompoknya terdapat 5 orang siswa sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

15. Guru peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu pengertian sumberdaya alam kemudian ditambah dengan media gambar menyesuaikan dengan materi
16. Menyiapkan bahan diskusi kelompok
17. Menyiapkan bahan tes pada akhir siklus
18. Menyusun lembar observasi yang akan digunakan sebagai pengukur aktivitas *on task* dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I.

b) Pelaksanaan

Setelah dilaksanakannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi tentang dan Menjelaskan pengertian sumberdaya alam. Fase-fase dalam pembelajaran NHT tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan tentang menjelaskan pengertian sumberdaya alam
2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

   Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 5 orang secara heterogen dan memberikan masing-masing anggota kelompok nomor yang berbeda.

3. Membimbing kelompok belajar
   a) Guru menyajikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, dimana masing-masing anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap anggotanya.
   b) Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa pada tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang sesuai dengan yang disebutkan mengangkat tangan dan secara bergantian menyampaikan pendapat atau tanggapan dari kelompok masing-masing.
4. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui tercapainya kompetensi.
6. Memberikan penghargaan

   Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian maupun hadiah.

c) Observasi (*observating*)

Observasi adalah proses mencermati kondisi jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada indikator penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam tahap ini dilihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya atas temuan siklus sebelumnya.

2. Siklus II

a) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Hari/Tanggal : Selasa, 27 Januari 2015
3. Waktu : 13.00-14.30 WIB
4. Pertemuan : Ke dua , Siklus II
5. Kelas : XI IPS 1
6. Media : media audio visual dengan materi jenis-jenis sumber daya alam dengan sumber *youtube*
7. Soal tes pilihan ganda
8. Salam
9. Melakukan absensi.
10. Apersepsi, Orientasi, motivasi
11. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran

12. Guru menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
13. Menyiapkan rencana pembelajaran dengan membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen yang setiap kelompoknya terdapat 5 orang siswa sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pembagian kelompok ini berdasarkan nilai hasil belajar siswa dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I. Sehingga dalam siklus II ini terjadi pertukaran anggota kelompok.
14. Guru peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu jenis- jenis sumber daya alam ditambah dengan media audio visual
15. Menyiapakan bahan diskusi kelompok,menyiapkan bahan tes pada akhir siklus
16. Menyusun lembar observasi yang akan digunakan sebagai pengukur aktivitas *on task* dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Memberikan hal yang berbeda dari siklus pertama, yaitu dengan membuat suasana kelas lebih baik dan menarik, Membagi kelompok yang berbeda, menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran yang akan dicapai secara jelas.
17. Membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok agar semua siswa aktif dalam berdiskusi
18. Menekankan pada siswa untuk membaca, mempelajari, dan memahami bahan ajar yang diberikan agar siswa tidak kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru
19. Memanfaatkan waktu secara efektif

b) Pelaksanaan

Setelah dilaksanakannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi tentang jenis- jenis sumberdaya alam dan persebaran sumberdaya alam di Indonesia. Fase-fase dalam pembelajaran (*Numbered Head Together*) tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan tentang jenis-jenis sumber daya alam dan persebaran sumberdaya alam di Indonesia ditambah dengan media audio visual
2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

   Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 5 orang secara heterogen dan memberikan masing-masing anggota kelompok nomor yang berbeda.
3. Membimbing kelompok belajar
   a) Guru menyajikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, dimana masing-masing anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap anggotanya.
   b) Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa pada tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang sesuai dengan yang disebutkan mengangkat tangan dan secara bergantian menyampaikan pendapat atau tanggapan dari kelompok masing-masing.

4. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT
5. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui tercapainya kompetensi.
6. Memberikan penghargaan

   Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian maupun hadiah.

c) Observasi (*observating*)

Observasi adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang terjadi pada indikator penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

d) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam tahap ini dilihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya atas temuan siklus sebelumnya. Dalam siklus II dianggap belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus III

a) Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pembelajaran
2. Hari/Tanggal : Selasa, 3 Februari 2015
3. Waktu : 13.00-14.30 WIB
4. Pertemuan : Ke Tiga, Siklus III
5. Kelas : XI IPS 1
6. Salam
7. Melakukan absensi
8. Apersepsi, orientasi, motivasi
9. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
10. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok secara heterogen yang setiap kelompoknya terdapat 5 orang siswa sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Pembagian kelompok ini berdasarkan nilai hasil belajar siswa dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga dalam siklus III ini terjadi pertukaran anggota kelompok.
11. Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu pemanfaatan sumberdaya alam secara arif dan guru mencari lingkungan baru seperti *out door* agar siswa tidak bosan
12. Menyiapakan bahan diskusi kelompok

13. Menyiapkan bahan tes pada akhir siklus, menyusun lembar observasi yang akan digunakan sebagai pengukur aktivitas *on task* dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III.
14. Membimbing siswa lebih intensif
15. Mencari lingkungan baru seperti *out door* agar siswa tidak bosan
16. Membuat suasana lebih menarik dengan cara membuat kelas lebih nyaman dan tidak tegang
17. Memberikan penguatan dengan lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran
18. Memberikan reword atau penghargaan berupa benda kepada siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran

b) Pelaksanaan

Setelah dilaksanakannya perencanaan guru memulai pada tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan tahap penerapan dari kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Sebelum dilakukannya tindakan berupa model pembelajaran yang telah direncanakan, guru menyampaikan materi tentang pemanfaatan sumberdaya alam secara arif.

Fase-fase dalam pembelajaran NHT tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan tentang pemanfaatan sumberdaya alam secara arif

2. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar

Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang setiap kelompok terdiri 5 orang secara heterogen dan memberikan masing-masing anggota kelompok nomor yang berbeda.

1. Membimbing kelompok belajar

a) Guru menyajikan tugas kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, dimana masing-masing anggota kelompoknya bertanggung jawab terhadap anggotanya.

b) Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa pada tiap-tiap kelompok yang memiliki nomor yang sesuai dengan yang disebutkan mengangkat tangan dan secara bergantian menyampaikan pendapat atau tanggapan dari kelompok masing-masing.

c) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari, dengan cara memberikan tes pada akhir siklus untuk mengetahui tercapainya kompetensi.

3. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerjanya paling baik sehingga memperoleh nilai tertinggi, berupa pujian maupun hadiah.

d) Observasi (*observating*)

Observasi adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang

terjadi pada indikator penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan mengobservasi proses kegiatan seperti aktivitas belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

e) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Dalam tahap ini dilihat seberapa jauh pencapaian keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi dan merekomendasikan untuk siklus tindakan berikutnya atas temuan siklus sebelumnya. Jika pembelajaran kooperatif tipe NHT telah mencapai tujuan yang diinginkan maka akan berhenti pada siklus ketiga.

Adapun proses penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

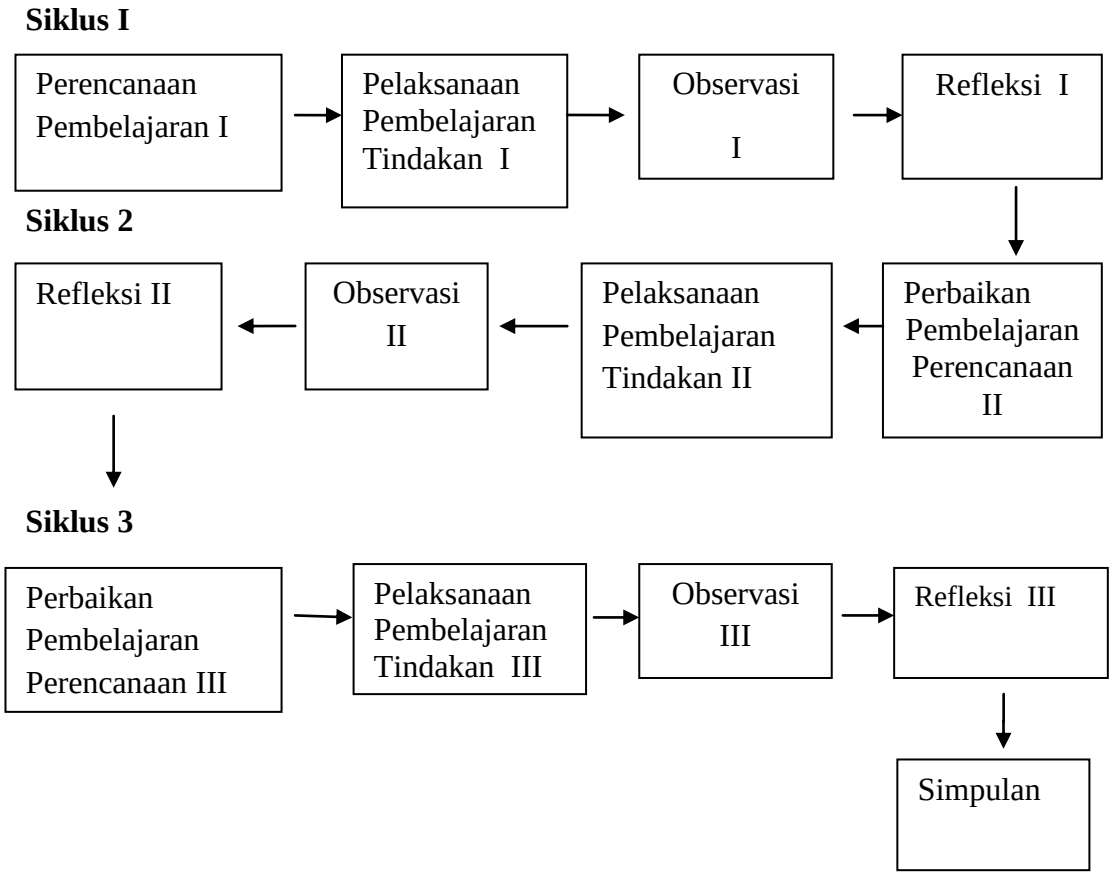

Gambar 3. Bagan Penelitian Tindakan Kelas.

Sumber: Didik Komaidi dan Wahyu Wijayanti dengan modifikasi (2011:56).

C. Lokasi, subjek, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Terletak antara 5˚23’30” Lintang Selatan - 5˚29’0” Lintang Selatan dan 104˚37’30” Bujur Timur - 104˚43’0” Bujur Timur. Adapun batas-batas lokasi penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kedamaian
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Semaka
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Terdana
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Terbaya

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang memiliki hasil belajar siswa yang paling rendah yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20, 27 Januari dan 3 Januari 2015 Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jadwal belajar siswa. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Desain Tindakan

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa agar dapat belajar bekerja sama dengan siswa lain. NHT sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar, karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran geografi yang baik adalah pembelajaran yang dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat memotivasi untuk mengaktifkan siswa sesuai dengan teori belajar tentang pentingnya keterlibatan seluruh.

Jadi dalam proses pembelajaran ini siswa dituntut berpikir secara sistematis dalam memecahkan permasalahan yang ada. Fokus guru adalah tindakan refleksi dari proses pembelajaran yang ada. Hal ini karena guru harus selalu melihat dan memperbaiki proses pembelajaran yang ada di tiap-tiap kelas sehingga nantinya masalah pembelajaran yang di hadapi siswa dapat terselesaikan. Pertama yang dilakukan guru adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang, kemudian guru memberi siswa nomor yang berbeda dalam kelompoknya, setelah itu guru menjelaskan materi dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Guru menyebutkan (memanggil) satu nomor dari salah satu kelompok secara acak dan siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban. Diakhir pembelajaran guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

Peneliti akan menggunakan metode pembelajaran ini sebanyak tiga siklus pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI

IPS I SMA Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Meenurut Pargito (2011: 122) Operasional tindakan ataau skenario tindakan merupakan penjelasan atau rumusan variabel atau objek yang diteliti, baik dalam tataran konsep maupun praktik langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dibutuhkan agar pada saat pelaksanaan pembelajaran sekaligus kegiatan penelitian menjadi lebih fokus, membantu peneliti bersama kolaborator dalam menggali informasi sesuai dengan indikator dan sub indikator variabel yang diteliti. Pada bagian ini seorang peneliti dapat merumuskan dan memberikan batasan suatu variabel yang diteliti, indikator suatu variabel dan cara melakukan pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian tindakan.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel yang akan diteliti, maka kiranya perlu adanya batasan tentang variabel yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT

   adalah cara menyajikan bahan pelajaran yang menugaskan kepada siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan setelah informasi pelajaran diberikan. Tahap-tahap dalam pembelajaran NHT adalah sebagai berikut:

   a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.
   b) Guru memberi siswa nomor yang berbeda dalam kelompoknya.
   c) Guru menjelaskan materi.

d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.

e) Guru menyebutkan (memanggil) satu nomor dari salah satu kelompok secara acak.

f) Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban.

g) Guru melakukan refleksi dan memberikan penghargaan.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah bentuk keterlibatan dan perbuatan siswa dalam interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe NHT. Oleh karena itu, aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2003:95-96).

Indikator ketercapaian aktivitas siswa aktivitas siswa yang di observasi dalam kegiatan ini adalah aktivitas *on task* siswa yaitu:

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Diskusi antar siswa dalam kelompok.
3. Mengerjakan latihan/tugas kelompok.
4. Menanggapi pertanyaan.
5. Bertanya sesuai dengan topik yang dibahas.

3. Hasil Belajar

Pada akhir setiap siklus diadakanya tes untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitan ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS I SMAN 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

1. Teknik Observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas *on task* siswa dalam pembelajaran. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa yaitu Memperhatikan penjelasan guru diskusi antar siswa dalam kelompok, Mengerjakan latihan/tugas kelompok, Menanggapi pertanyaan, Bertanya sesuai dengan topik yang dibahas, menilai hasil belajar siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar observasi guru peneliti

b. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar geografi yang dilakukan pada setiap akhir siklus, jenis tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran Kooperatif Tipe NHT berlangsung.
2. Tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada akhir siklus

Tabel 3. Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I-III

Siswa	Kegiatan				
	1	2	3	4	5
A		√			
B	√	√			
C	√	√			

Sumber: Sardiman (2008:296)

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Diskusi antar siswa dalam kelompok.
3. Mengerjakan latihan/tugas kelompok.
4. Menanggapi pertanyaan.
5. Bertanya sesuai dengan topik yang dibahas.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

1. Apabila presentase aktivitas siswa telah mencapai ≥70% dari 30 siswa yang hadir secara aktif mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam aktivitas *on task* siswa seperti memperhatikan penjelasan guru,

diskusi antara siswa dan kelompok, mengerjakan latihan, menanggapi pertanyaan, bertanya sesuai dengan topik yang dibahas.

2. Apabila siswa memperoleh rata-rata nilai ≥70% dari 30 siswa yang hadir yaitu siswa dapat dikatakan tuntas dalam mata pelajaran geografi sebelum dilakukan remedi.

I. Teknik Pengolahan Data

Data aktivitas siswa diambil pada saat setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa akan dicatat kemudian dihitung berdasarkan banyaknya indikator aktivitas yang dilakukan siswa. Setelah data siswa terkumpul data siswa dianalisis dengan menggunakan tabel. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini data yang dikumpulkan peneliti adalah data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa.

Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, rendah.
2. Implementasi pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menganalisis tingkat keberhasilan implementasi tipe NHT kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang, dan tidak berhasil.

1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi. Setiap siswa dalam kelompok diamati aktivitasnya dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

a. Presentase setiap jenis *on task* pada setiap siklus.

Rumus :

$$\%An=\frac{\sum An}{N}x100\%$$

Keterangan :

%An = Presentase setiap jenis aktivitas *on task*

∑An = Jumlah siswa yang melakukan setiap jenis aktivitas *on task*

N = Jumlah siswa.

b. Rata-rata presentase setiap jenis aktivitas *on task* pada setiap siklus.

Rumus :

$$\%An=\frac{\sum \%An}{S}$$

Keterangan :

$\underline{\%An}$ = Rata-rata presentase setiap jenis aktivitas *on task* dalam setiap Siklus.

$\sum\%An$ = Jumlah presentase setiap jenis aktivitas *on task* setiap siklus

S = Jumlah pertemuan dalam satu siklus

c. Rata-rata aktivitas pada siklus n

Rumus : $\%As(n) = \frac{\sum \%An}{N}$

Keterangan :

%As(n) = Rata-rata presentase aktivitas pada siklus ke-n

∑%An = Jumlah rata-rata presentase setiap jenis aktivitas

N = Jumlah aktivitas yang diminati

Tabel 4. Kategori penilaian aktivitas siswa:

Nilai	Kategori
76-100%	Baik
56-75%	Cukup Baik
40-55%	Kurang Baik
<40%	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, (1993: 210)

2. Data Hasil Belajar

Untuk mengetahui Hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif NHT yang diambil dari presentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Untuk menentukan presentase siswa tuntas setiap siklusnya digunakan rumus berikut :

Rumus :

$$At = \frac{\sum At}{N}$$

Keterangan :

At = Presentase siswa yang tuntas belajar

∑*At* = Banyaknya siswa yang tuntas belajar.

N = Banyaknya siswa yang hadir

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa menggunakan rumus :

$$Xn = \frac{\sum \mathrm{Xn}}{\mathrm{N}}$$

Keterangan :

Xn = Nilai rata-rata siswa pada siklus ke-n

∑ Xn = Jumlah siswa pada siklus ke-n

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes.